

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia Pendidikan dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan yang signifikan mengikuti perkembangan zaman. Di era globalisasi saat ini Perguruan Tinggi dituntut mampu bersaing demi memenuhi kebutuhan ilmu pada manusia. Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumberdaya manusia. Perubahan tatanan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Apabila hanya mengandalkan kekayaan sumber daya alam saja ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat jika tidak didasari adanya pengetahuan untuk mengolahnya, sehingga terjadi pergeseran. Untuk itu perlu adanya pengembangan sumberdaya manusia yaitu salah satunya melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

Perkembangan dunia pendidikan yang kompetitif mengakibatkan adanya persaingan, lulusan, pemasaran, pengelolaan sumberdaya manusia. Untuk itu perguruan tinggi diharuskan untuk meningkatkan mutu pendidikannya demi memenuhi kebutuhan pasar dunia. Yogyakarta sebagai kota pendidikan memiliki peran penting bagi kemajuan sumberdaya manusia melalui perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Eksistensi perguruan tinggi tidak hanya terletak pada perguruan tinggi negeri saja tetapi juga pada perguruan tinggi swasta yang saat ini telah meningkatkan mutu pendidikannya dan mulai banyak diminati oleh calon mahasiswa. Sebagai usaha di bidang jasa pendidikan, perguruan tinggi mempunyai kelompok pelanggan yang harus dilayani dengan pelayanan jasa yang bermutu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pendidikan berkelanjutan.

Pada perguruan tinggi swasta biaya operasional pengembangan akademik salah satunya bersumber dari mahasiswa. Dengan demikian apabila perguruan tinggi tidak dapat menarik calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut, maka kegiatan belajar mengajar akan terhambat. Apabila mahasiswa dianggap sebagai target pasar yang harus diberikan kepuasan, maka faktor-faktor mengapa mahasiswa memilih perguruan tinggi harus diperhatikan. Dari kinerja manajemen perguruan tinggi tersebut dapat menjadi tolok ukur keberhasilan perguruan tinggi. Untuk itu perlu dilakukannya pengukuran kinerja manajemen yang berfokus

pada aspek keuangan dan kinerja non keuangan, seperti kepuasan pelanggan, produktivitas karyawan, dan sebagainya,

Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang sedang meningkatkan kemajuan. Sejak berubah bentuk dari Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan menjadi Institut Teknologi Yogyakarta pada Oktober 2014 lalu, tentunya banyak mengalami perubahan dari sistem maupun manajemen kampus. Oleh sebab itu di dalam masa transisi pergantian sistem dan manajemen untuk menjaga ITY agar mampu bertahan dan semakin maju di tengah persaingan yang ketat maka ITY harus menjalankan penjaminan mutu perguruan tinggi yang diselenggarakannya. Salah satu penjaminan mutu yang dapat dilakukan adalah dengan mengukur kinerja manajemen di ITY tersebut.

ITY dipandang perlu untuk melakukan pengukuran kinerja manajemen agar dapat memberi kepuasan dan menarik calon mahasiswa untuk memilih kampus yang berkualitas, dari hasil pengukuran kinerja tersebut dapat dijadikan sebagai landasan bagi manajemen untuk melakukan perencanaan institusi di masa yang akan datang dan dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan yang sudah dicapai oleh institusi tersebut.

Dengan pengukuran kinerja kita dapat merencanakan strategi-strategi apa yang harus dilakukan agar institusi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini metode yang dapat digunakan adalah *balance scorecard*. Konsep *balanced scorecard* merupakan suatu sarana alat

pengukuran sederhana yang mudah dimengerti oleh berbagai pihak dalam organisasi, terutama pihak-pihak dalam organisasi yang akan merumuskan strategi perguruan tinggi. Pengertian *balanced scorecard* sendiri jika diterjemahkan merupakan rapor kinerja yang seimbang (*Balanced*). *Scorecard* adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang dan/atau suatu kelompok, juga untuk mencatat rencana skor yang hendak diwujudkan. Dengan demikian *balanced scorecard* adalah alat pengukur kinerja yang menggabungkan ukuran kinerja keuangan dan non keuangan. *Balance scorecard* mengukur kinerja dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk membuat perencanaan institusi untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan di masa yang akan datang dan sebagai alat untuk menjalani keberhasilan institusi. *Balance Scorecard* merupakan sistem pengukuran kinerja yang ditekankan pada keseimbangan antara ukuran-ukuran strategis yang berlainan satu dengan yang lain dalam usaha mencapai keselarasan tujuan sehingga mendorong karyawan bertindak untuk kepentingan terbaik institusi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan konsep *balanced scorecard* sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi sebab *balanced scorecard* yang telah dilakukan dapat menghasilkan perbaikan dan perubahan strategis yang dilakukan untuk pencapaian kinerja yang akan dicapai dalam pengelolaan unit usaha organisasi. Menurut pendekatan

*balanced scorecard*, manajemen atas menerjemahkan strategi mereka ke dalam ukuran kinerja yang dapat dipahami dan dapat dilakukan oleh karyawan. Berdasarkan pengalaman dalam organisasi yang mengimplementasikan *balanced scorecard*, diketahui bahwa terjadi perbaikan kinerja organisasi dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena seluruh karyawan di dalam organisasi tidak mengerti secara jelas bahwa aktifitas yang mereka lakukan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian visi dan misi serta strategi organisasi atau dengan kata lain bahwa aktifitas strategi telah menjadi kegiatan seluruh karyawan dalam organisasi. Sehingga mereka menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan dengan suatu hubungan yang terjadi dalam organisasi.

Jika kinerja manajemen pada suatu institusi dipandang baik maka akan menentukan pula keberhasilan di waktu yang akan datang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA INSTITUT TEKNOLOGI YOGYAKARTA)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja manajemen ITY jika diukur dari aspek keuangan?
2. Bagaimana kinerja manajemen ITY jika diukur dari aspek pelanggan/mahasiswa?

3. Bagaimana kinerja manajemen ITY jika diukur dari aspek bisnis internal?
4. Bagaimana kinerja manajemen ITY jika diukur dari aspek pembelajaran dan pertumbuhan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah, maka dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah aspek keuangan, aspek pelanggan/mahasiswa, aspek proses bisnis internal, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### **a. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian dan referensi yang dapat digunakan oleh instansi tersebut dalam meningkatkan kualitas dan kinerja manajemen untuk kemajuan institusi.

#### **b. Bagi Institut Teknologi Yogyakarta (ITY)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berbagai bentuk yang bersifat membangun kepada pihak institusi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan ITY. Menambah referensi kepustakaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan saran dan referensi yang dapat digunakan untuk memberi alternatif dalam penilaian kinerja manajemen dengan menggunakan konsep pengukuran *balance scorecard*, yang mungkin dapat diterapkan di masa yang akan datang. Sebagai alat pembanding dan pengukur keberhasilan kinerja manajemen dalam mencapai visi dan misi ITY.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan bagaimana cara melakukan pengukuran kinerja suatu manajemen dengan menggunakan konsep alat pengukuran *balanced scorecard*.

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan kinerja manajemen Institut Teknologi Yogyakarta apabila diukur dengan menggunakan metode *balanced scorecard*.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas penulis dan akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh.

### Bab III Gambaran Institut Teknologi Yogyakarta

Dalam bab ini berisi gambaran singkat, Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Institut Teknologi Yogyakarta, dan metode penelitian.

### Bab IV Analisis Data dan Pembahasan.

Dalam bab ini menguraikan tentang serangkaian hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan atas analisis *balance scorecard* sebagai alat ukur kinerja manajemen.

### Bab V Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.